

PT Vale Terus Bertumbuh dan Melangkah Maju Menuju Fondasi yang Lebih Kuat

Jakarta, 29 Juli 2026 – PT Vale Indonesia Tbk ("PT Vale" atau "Perseroan", Kode Saham IDX: **INCO**) hari ini mengumumkan hasil produksi dan kinerja keuangan untuk triwulan kedua tahun 2026 (2T26). Perseroan membukukan kinerja operasional dan keuangan yang solid selama periode tersebut, yang mencerminkan kemajuan dalam membangun fondasi produksi yang lebih kuat. Didukung oleh disiplin dalam pelaksanaan operasional serta keberlanjutan peningkatan kapasitas operasi penambangan, PT Vale tetap berada pada posisi yang baik untuk menciptakan nilai berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berlangsung.

Ikhtisar Produksi Nikel dalam Matte

	<u>2T26</u>	<u>1T26</u>	<u>1H26</u>	<u>1H25</u>
Produksi nikel dalam matte (t)	16.153	13.620	29.773	35.584

Pada 2T26, PT Vale memproduksi 16.153 metrik ton (ton) nikel dalam matte, meningkat sekitar 19% dibandingkan 13.620 ton pada 1T26. Dengan demikian, total produksi nikel matte pada semester pertama 2026 mencapai 29.773 ton. Peningkatan ini mencerminkan kinerja operasional yang lebih kuat setelah selesainya proyek Pembangunan Kembali Tanur Listrik 3 pada Juni 2026, dengan tetap mempertahankan fokus yang tinggi pada keselamatan kerja dan keandalan operasional. Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target produksi tahunan, serta berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan fundamental pasar nikel yang kondusif.

Selain produksi nikel dalam matte, PT Vale terus memperkuat platform pertumbuhannya melalui pengoperasian tiga hub pertambangan di Sorowako, Bahodopi, dan Pomalaa, yang menandai tonggak penting dalam transformasi Perseroan. Ekspansi strategis ini menghasilkan pertumbuhan yang signifikan pada volume produksi dan penjualan bijih nikel. Pada 2T26, Blok Bahodopi membukukan penjualan bijih nikel saprolit sebesar 1,07 juta wet metric ton (wmt), meningkat dari 886 ribu wmt pada triwulan sebelumnya, sehingga total volume penjualan pada semester pertama mencapai 1,96 juta wmt. Sementara itu, Blok Pomalaa mencatat peningkatan signifikan dalam penjualan bijih nikel menjadi 496 ribu wmt pada 2T26, dibandingkan 89 ribu wmt pada 1T26, sehingga volume penjualan kumulatif pada semester pertama mencapai 585 ribu wmt. Kinerja kuat dari kedua proyek pertumbuhan tersebut menunjukkan keberhasilan peningkatan kapasitas operasi serta memperkuat strategi PT Vale untuk mendiversifikasi sumber pendapatannya dan membangun fondasi operasional yang lebih kokoh guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Press Release

Volume Penjualan Bijih Nikel Saprolit & Limonit

	<u>2T26</u>	<u>1T26</u>	<u>1H26</u>	<u>1H25</u>
Blok Bahodopi (dalam wmt)	1.074.665	886.094	1.960.758	-
Blok Pomalaa (dalam wmt)	495.601	88.983	584.584	147.491

PT Vale membukukan kinerja keuangan yang solid pada 2T26, didukung oleh peningkatan produksi, penguatan harga nikel, serta pelaksanaan operasional yang disiplin. Produksi nikel matte meningkat 19% secara triwulanan (QoQ) menjadi 16.153 ton, sementara volume penjualan tetap stabil di 13.932 ton. Perseroan memperoleh manfaat dari kenaikan harga realisasi rata-rata nikel matte menjadi AS\$14.765 per ton, meningkat 4% QoQ, yang turut mendorong pendapatan mencapai AS\$290 juta, atau naik 15% dibandingkan 1T26.

Dari sisi biaya, biaya tunai pokok penjualan nikel matte tetap kompetitif di level AS\$10.005 per ton pada 2T26, membaik dibandingkan AS\$10.382 per ton pada 1T26, mencerminkan disiplin dan ketangguhan Perseroan yang berkelanjutan dalam pengelolaan biaya. Pada bisnis bijih nikel, biaya tunai per unit tetap stabil, yaitu AS\$21 per ton di Bahodopi dan AS\$7 per ton di Pomalaa, termasuk biaya royalti dan logistik. Secara khusus, operasi Pomalaa memperoleh manfaat dari optimalisasi biaya tunai yang lebih lanjut, didorong oleh peningkatan volume penjualan seiring kapasitas operasi yang terus meningkat.

Di bawah ini terdapat tabel yang merinci konsumsi dan harga rata-rata High Sulphur Fuel Oil ("HSFO"), diesel, dan batu bara PT Vale:

	<u>2T26</u>	<u>1T26</u>	<u>1H26</u>	<u>1H25</u>
Volume HSFO (barel)	252.956	267.927	520.883	700.287
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$95,78	AS\$76,65	AS\$86,37	AS\$83,98
Volume diesel (kilo liter)	16.480	14.142	30.622	35.533
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$1,15	AS\$0,82	AS\$0,98	AS\$0,82
Volume batubara (t)	117.902	90.378	208.280	245.309
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$143,12	AS\$127,97	AS\$135,73	AS\$145,96

(*) Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Pada 2T26, konsumsi energi meningkat terutama sejalan dengan kenaikan produksi nikel dalam matte dibandingkan triwulan sebelumnya. Penurunan konsumsi HSFO selama periode tersebut sebagian besar diimbangi oleh peningkatan volume penggunaan batu bara untuk mendukung kebutuhan operasional. Konsumsi diesel juga meningkat, mencerminkan bertambahnya aktivitas penambangan di operasi Sorowako. Sementara itu, harga energi menunjukkan tren kenaikan, dengan harga HSFO, diesel, dan batu bara masing-masing meningkat sekitar 25%, 40%, dan 12%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh situasi geopolitik yang berlangsung serta dampaknya terhadap pasar energi global.

Press Release

EBITDA meningkat signifikan sebesar 45% secara triwulanan menjadi AS\$116 juta, mencerminkan peningkatan *operating leverage* dan profitabilitas Perseroan. Laba bersih mencapai AS\$61 juta, meningkat 39% dibandingkan AS\$44 juta pada triwulan sebelumnya, yang menegaskan pertumbuhan laba Perseroan yang kuat di tengah lingkungan harga yang lebih kondusif.

Selama triwulan tersebut, Perseroan merealisasikan belanja modal sekitar AS\$116 juta untuk mendukung keberlanjutan operasi serta pengembangan proyek-proyek pertumbuhan strategisnya. Pada 30 Juni 2026, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar AS\$111 juta, dibandingkan AS\$220 juta pada 31 Maret 2026, hal ini terutama mencerminkan aktivitas investasi yang terus berlangsung selama periode tersebut. PT Vale tetap berkomitmen pada alokasi modal yang bijaksana dan manajemen likuiditas yang disiplin untuk menjaga ketahanan keuangan sekaligus terus mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Industri hilirisasi nikel Indonesia terus menunjukkan kemajuan yang signifikan, yang ditandai dengan tibanya autoclave untuk Proyek HPAL Sambalagi, sebuah komponen utama dari Indonesia Growth Project (IGP) Morowali milik PT Vale. Bekerja sama dengan GEM Co., Ltd. dan EcoPro, PT Vale memperingati tonggak penting ini melalui acara BNSI Autoclave Delivery Ceremony yang diselenggarakan pada 22 Juli 2026. Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM sekaligus CEO Danantara Indonesia, Rosan P. Roeslani, yang menegaskan pentingnya proyek tersebut secara strategis.

“Kedatangan autoclave tersebut merupakan langkah maju yang signifikan dalam pengembangan rantai nilai bahan baku baterai terintegrasi di Indonesia serta memperkuat komitmen PT Vale untuk mendukung agenda hilirisasi nasional,” ujar Bernardus Irmanto, Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* PT Vale. Ke depan, Perseroan akan terus mempercepat pengembangan proyek-proyek HPAL untuk mengolah bijih limonit menjadi Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), yaitu produk antara yang sangat penting dalam rantai pasok global baterai kendaraan listrik.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan pengirimannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Rizky Putra, Direktur & Chief Financial Officer

✉ ptvi.investorrelation@vale.com

Andaru Adi, Head of Corporate Finance, Treasury and Investor Relations

✉ andaru.adi@vale.com

🌐 Kunjungi: www.vale.com/indonesia

☎ Telepon: (+62 21) 524 9000

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>2T26</u>	<u>1T26</u>	<u>1H26</u>	<u>1H25</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	16.153	13.620	29.773	35.584
Penjualan nikel matte ¹	13.932	13.727	27.659	35.119
Harga realisasi rata-rata ²	14.765	14.213	14.491	12.014
EBITDA ³	116	80	196	92
Pendapatan ³	290	253	543	423
Laba ³	61	44	104	25
Laba per saham ⁴	0,0058	0,0041	0,0099	0,0024

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>2T26</u>	<u>1T26</u>	<u>1H26</u>	<u>1H25</u>
Pendapatan	290.405	252.663	543.068	426.739
Beban pokok pendapatan	(194.857)	(195.925)	(390.782)	(396.580)
Laba bruto	95.548	56.738	152.286	30.159
Beban usaha	(7.872)	(8.907)	(16.779)	(15.538)
Pendapatan lainnya	9.093	3.677	12.770	202
Beban lainnya	(1.429)	(1.110)	(2.539)	(5.798)
Pembagian laba bersih	(6.751)	(4.846)	(11.597)	(2.805)
Laba Usaha	88.589	45.552	134.141	6.220
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	-	-	-	2.432
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	205	(68)	137	118
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	-	-	-	16.570
Pendapatan keuangan	2.755	3.463	6.218	15.207
Biaya keuangan	(4.258)	(2.382)	(6.640)	(4.084)
Laba sebelum pajak penghasilan	87.291	46.565	133.856	36.463
Beban pajak penghasilan	(26.526)	(2.953)	(29.479)	(11.215)
Laba periode berjalan	60.765	43.612	104.377	25.248
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lain				
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	(2.799)	(1.151)	(3.950)	1.322
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif lain	(2.799)	(1.151)	(3.950)	1.322
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	57.966	42.461	100.427	26.570
Laba per saham				
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0058	0,0041	0,0099	0.0024

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2025 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	110.662	220.117	376.359
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	66.037	88.584	73.184
- Pihak ketiga	7.542	5.805	563
Persediaan	301.810	218.379	192.070
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	59.043	59.048	-
- Pajak lainnya	31.300	94.654	97.333
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.163	4.056	4.159
Aset keuangan lancar lainnya	4.266	2.230	5.829
Jumlah aset lancar	586.823	692.873	749.497
Kas yang dibatasi penggunaannya	150.538	127.405	96.987
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	3.292	59.346
- Pajak lainnya	98.360	30.885	17.795
Investasi pada saham	19.950	19.950	19.950
Investasi pada entitas asosiasi	54.222	57.031	58.249
Aset derivatif	21.320	21.320	21.320
Aset tetap	2.447.695	2.380.561	2.313.449
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.293	2.905	2.251
Aset pajak tangguhan	-	329	3.040
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.147	3.581	3.963
Jumlah aset tidak lancar	2.796.525	2.647.259	2.596.350
Jumlah aset	3.383.348	3.340.132	3.345.847
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	-	-	400
- Pihak ketiga	168.306	174.102	203.409
Akrual	132.707	116.504	115.397
Liabilitas kontrak	21.556	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.995	12.285	21.966
Utang Pajak – Pajak penghasilan badan	16.297	3.355	5.439
- Pajak lainnya	6.156	6.555	1.859
Liabilitas sewa	1.564	2.897	3.451
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	8.799	8.799	9.465
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.079	1.125	1.004
Jumlah liabilitas jangka pendek	370.459	325.622	362.390
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	47.475	49.440	49.042
Liabilitas pajak tangguhan	422	-	-
Liabilitas sewa	18	18	31
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	128.155	140.843	153.426
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	5.471	5.880	5.882
Jumlah liabilitas jangka panjang	181.541	196.181	208.381
Jumlah liabilitas	552.000	521.803	570.771
Ekuitas	2.831.348	2.818.329	2.775.076
Jumlah liabilitas dan Ekuitas	3.383.348	3.340.132	3.345.847

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>2T26</u>	<u>1T26</u>	<u>1H26</u>	<u>1H25</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	309.696	247.298	556.994	417.689
Pembayaran kas ke pemasok	(149.907)	(128.196)	(278.103)	(237.147)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.227)	(4.831)	(18.058)	(8.500)
Pembayaran pajak lainnya	(24.672)	(21.871)	(46.543)	(45.409)
Penerimaan restitusi pajak lainnya	17.011	41	17.052	43.890
Pembayaran ke karyawan	(26.272)	(39.950)	(66.222)	(63.202)
Penempatan jaminan keuangan	(23.082)	(40.806)	(63.888)	-
Penerimaan pendapatan keuangan	2.756	3.462	6.218	15.207
Pembayaran royalti dan retribusi	(36.328)	(32.722)	(69.050)	(29.359)
Arus kas bersih (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas operasi	55.975	(17.575)	38.400	93.169
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(115.929)	(139.042)	(254.971)	(224.735)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	124	325	449	23
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	-	-	-	(880)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(115.805)	(138.717)	(254.522)	(225.592)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran dividen	(45.638)	-	(45.638)	(32.321)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.482)	(1.289)	(2.771)	(2.243)
Pembayaran beban keuangan	(31)	(47)	(78)	(149)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(47.151)	(1.336)	(48.487)	(34.713)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(106.981)	(157.628)	(264.609)	(167.136)
Kas dan setara kas pada awal periode	220.117	376.359	376.359	674.690
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2.474)	1.386	(1.088)	(843)
Kas dan setara kas pada akhir periode	110.662	220.117	110.662	506.711